

SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI PEMBUKUAN PADA UMKM KELURAHAN KROMAN, KECAMATAN GRESIK,

Muhammad Aufa¹, Tumirin², Diah Ayu Andianti³, Hazinatut Daulah⁴, Restu Kinanti
Alif Rahmawati⁵, Revi Rahmawati⁶

^{1.2.3.4.5.6}Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Gresik.

Email : diahayuandianti@gmail.com, elladaulah091@gmail.com,
restukinanti24@gmail.com, revirahmawati.rr@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kroman, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik adalah desa yang mayoritas penduduknya merupakan pelaku UMKM dan membuka usaha dibidang Kuliner dan Songkok. Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu untuk menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM. Permasalahan utama yang dihadapi oleh para pemilik UMKM di desa Kroman yaitu cenderung belum melakukan pencatatan pembukuan pada usahanya dan menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi. Sehingga perlu dilakukan kegiatan sosialisasi pembukuan sederhana karena pembukuan sangat penting dilakukan untuk menjalankan usaha agar berjalan dengan baik.. Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi untuk membantu meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan yang sederhana dan mudah di mengerti. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi pembukuan di Desa Kroman yaitu metode pendekatan dengan melakukan sosialisasi dan Implementasi cara membuat pembukuan laporan keuangan sederhana kepada para pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah pelaku usaha menyatakan bahwa mengimplementasikan pembukuan pada usaha memberikan efek positif dan sangat penting untuk digunakan bagi usaha agar dapat mengetahui cara menghitung laba atau rugi usaha dan mengukur kemampuan bisnis usaha.

Kata Kunci : UMKM, Sosialisasi, Pembukuan.

ABSTRACT

Kroman Village, Gresik District, Gresik Regency is a village where the majority of the population are UMKM and open businesses in the Culinary and Songkok sectors. Micro, Small and Medium Enterprises are related to bookkeeping activities which can help to show the development and financial condition of UMKM. The main problem faced by UMKM owners in Kroman village is that they tend not to keep bookkeeping records for their business and combine business money with personal money. So it is necessary to carry out simple bookkeeping socialization activities because bookkeeping is very important to run a business so that it runs well. The aim of carrying out socialization activities is to help improve the ability of UMKM players to carry out bookkeeping that is simple and easy to understand. The method used in implementing bookkeeping socialization in Kroman Village is the approach method of conducting socialization and implementation of how to make simple financial report bookkeeping to UMKM players. The results of the activities carried out are that business actors state that implementing bookkeeping in businesses has a positive effect and is very important for businesses to use so they can know how to calculate business profits or losses and measure business capabilities.

Keywords: UMKM, Socialization, Bookkeeping.

PENDAHULUAN

Keseluruhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, bidang usaha ini banyak dijalankan oleh para pengusaha kecil dan menengah yang berasal dari industri keluarga atau rumahan, karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar dalam proses pendiriannya (Eldinus samongilailai, 2022). Selain itu, UMKM juga dapat mengatasi pengangguran karena mampu menarik tenaga kerja di Indonesia. Saat ini UMKM di Indonesia bisa kita temukan dengan mudah di mana saja, termasuk UMKM di Desa Kroman. Desa Kroman berada di wilayah kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, desa Kroman memiliki luas wilayah sebesar 555,3 Ha. Keseluruhan penduduk Kelurahan Kroman beragama Islam. Usia Produktif warga Kroman berkisar 17 - 60 tahun dengan jumlah penduduk sebesar 4511 jiwa yang terdiri dari 2.252 jiwa penduduk laki-laki dan 2.259 jiwa penduduk perempuan. Penduduk desa Kroman memiliki mata pencaharian Nelayan dan rata-rata mendirikan usaha (UMKM) (Aditya et al., 2024).

Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu untuk menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM sehingga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan pemisahan atas aset, kewajiban, penghasilan dan pengeluaran usaha (Murdhaningsih, 2022). Akuntansi sederhana memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu usaha mikro, kecil dan menengah, salah satunya untuk mencapai keberhasilan tersebut para pelaku UMKM harus mengetahui bagaimana melakukan akuntansi yang akurat terkait dengan aliran uang. Untuk itu, para pelaku UMKM memerlukan akuntansi sederhana yang hanya merupakan sebagian kecil dari praktik akuntansi yang ada saat ini, khususnya pencatatan keuangan kas yang mencakup proses pengumpulan pendapatan dan pembebanan secara tunai atau kredit. Meski transaksi yang dilakukan masih kecil, namun manfaat akuntansi dapat dirasakan oleh UMKM yang terkadang melakukan kesalahan dalam mengatribusikan laporan keuangannya. Persoalannya saat ini banyak UMKM yang bangkrut karena tidak demikian, namun sadar akan manfaat akuntansi (Fara et al., 2024).

Menurut Anung (2022) pembukuan atau laporan keuangan usaha merupakan alat untuk mengetahui kesehatan usaha yang dijalankan dan untuk melihat kelayakan dan dasar pemberian kepercayaan kepada konsumen. Kesehatan usaha yang baik pasti memiliki manajemen keuangan yang tertib dan teratur disertai dengan disiplin dari pelaku UMKM. Tantangan ke depan akan semakin kompleks dan pelaku UMKM dituntut dapat menguasai dan memahami laporan akuntansi usaha, pengembangan produk hingga identifikasi pasar dan komunikasi pelanggan. Mentoring pembukuan sederhana bagi UMKM dilakukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia UMKM di Kabupaten Probolinggo. Harapannya pelaku usaha terlatih dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan, dapat mengerti, memahami serta dapat menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat dan handal sehingga mampu mengembangkan usaha yang dikelolanya dan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha (Anung, 2022).

Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar UMKM di desa Kroman memahami pentingnya akuntansi sederhana bagi usaha mikro kecil dan menengah serta untuk

membekali para UMKM dalam mengembangkan usahanya, agar dapat menghadapi persaingan bisnis dengan kompetitor serta pemasaran melalui proses mentoring dan pembelajaran pembukuan sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dapat dilakukan dengan cara pengumpulan informasi terkait UMKM melalui warga sekitar dan perangkat desa. Setelah itu menyebarkan undangan sosialisasi yang ditujukan untuk warga di Desa Kroman.

Menyampaikan maksud dan tujuan sosialisasi sebagai bekal pengetahuan pemilik UMKM di Desa Kroman. Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti oleh 20 UMKM serta ibu-ibu PKK yang ada didesa Kroman. Peserta dibantu bagaimana membuat pembukuan akuntansi secara sederhana agar mengetahui keuntungan dari usaha mereka dengan alat bantu buku pencatatan keuangan yang dibuat secara sederhana oleh Tim Mahasiswa Prodi Akuntansi. Tim Mahasiswa Prodi Akuntansi memaparkan materi yang berjudul "Pengelolaan Keuangan UMKM" dan berisi materi tentang tujuan pengelolaan keuangan usaha, kesalahan pemilik usaha dalam keuangan, pengelolaan keuangan UMKM, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, disiplin pencatatan keuangan, pondasi bisnis yang kuat dan terlindungi, perencanaan kuat & pengelolaan utang, tetapkan target & evaluasi bisnis.

Implementasi dilaksanakan pada tanggal 14 september 2023, dilakukan pada 2 UMKM di Kelurahan Kroman yaitu Brownis Juara dan Otak-Otak Al-Firdaus. Pelatihan pembukuan sederhana ini, para pelaku UMKM diperkenalkan tentang manfaat pembukuan, bentuk dan jenis pembukuan sederhana, cara membukukan transaksi penerimaan dan pengeluaran, serta melakukan perhitungan laba rugi.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini menggunakan 2 metode yaitu pemaparan materi atau presentasi dan praktik atau tutorial. Adapun langkah – langkahnya; 1, Presentasi, 2 praktik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik selesai dalam waktu tiga bulan, sejak bulan Agustus - Oktober (40 Hari, Jum'at-Sabtu- Minggu). Adapun pencapaian dalam kegiatan ini antara lain ;

Meningkatkan kesadaran dan menambah wawasan pemilik UMKM mengenai pentingnya pembukuan akuntansi secara sederhana. Masyarakat Desa Kroman diberikan materi cara pembukuan akuntansi secara sederhana. Sebelum para Tim Mahasiswa Prodi Akuntansi memaparkan materi para masyarakat tidak terlalu mengerti bahwa pencatatan keuangan untuk pembukuan sangatlah penting. hal ini disebabkan pemilik umkm tidak memiliki latar belakang mengenai laporan keuangan pada UMKM.

Dapat menerapkan pembukuan secara sederhana dan mudah dipahami. Kemungkinan pemilik umkm tidak mencatat pembukuan karena merasa tidak punya waktu dan adanya biaya tambahan untuk mempekerjakan seseorang yang mempunyai ilmu mendalam tentang akuntansi sehingga bisa membuat pembukuan. Masyarakat Desa Kroman diberikan kesempatan untuk melakukan praktik pembukuan akuntansi secara sederhana dan setelah

diadakan sosialisasi ini para pemilik umkm sadar betapa sederhana sekali membuat pembukuan UMKM.

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi pemilik umkm di desa kroman ini adalah keterbatasan pengetahuan yang dimiliki manajerial usaha terkait penyusunan laporan keuangan. hal ini mengakibatkan usaha produktif sulit berkembang dengan baik, karena tidak ada pembukuan.

Tim Mahasiswa Prodi Akuntansi melakukan kegiatan sosialisasi di Balai Kelurahan Desa Kroman pada 20 UMKM dengan tujuan menjelaskan pentingnya pembukuan secara sederhana. Pada kegiatan sosialisasi ini Tim Mahasiswa Prodi Akuntansi memberikan pembukuan sederhana yang bisa dimanfaatkan dalam menyusun keuangan serta melakukan praktek secara langsung mengenai catatan pembukuan laporan keuangan.



Setelah diadakannya sosialisasi, Tim Mahasiswa Prodi Akuntansi melakukan kunjungan antar rumah ke rumah untuk menanyakan hasil setelah mengikuti sosialisasi yang diadakan Tim Mahasiswa Prodi Akuntansi KKN Tematik di desa Kroman pada hari Minggu pada tanggal 10 September 2023. Tanggapan warga Kelurahan Kroman sangat antusias, setelahnya mengikuti sosialisasi tersebut, mereka menerapkan pembukuan sederhana sehingga dapat mengetahui berapa laba yang mereka peroleh dalam periode tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Di desa Kroman sebagian UMKM belum menerapkan pembukuan yang baik dalam usahanya bahkan belum mengerti cara pencatatan keuangan dengan benar. Hasil dari sosialisasi ini para pemilik UMKM juga membagikan kendala dalam pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan juga untuk mengetahui keuntungan dari usahanya.

Dengan adanya Program Kerja Akuntansi ini di kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Tim Mahasiswa Prodi Akuntansi dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan Tim Mahasiswa Prodi Akuntansi juga memberi fasilitas buku pencatatan keuangan sederhana untuk mempermudah pemilik UMKM dalam pencatatan keuangan tersebut.

Saran

Adapun untuk mendapatkan hasil yang maksimal kegiatan yang akan datang maka sekiranya bisa memberikan pelatihan pembukuan kepada banyak UMKM tidak hanya didesa Kroman melainkan seluruh UMKM yang ada dikota Gresik yang belum mengerti tentang pentingnya pembukuan keuangan sederhana kepada keberlangsungan usahanya. dan juga

memberikan informasi mengenai keuangan dasar dalam meningkatkan perkembangan UMKM serta meng-aktifitaskan dan efisiensi dalam penerapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Riky Nugroho, Jimmy Paulino Ginting Putra, Reni Astuti. 2022. *Pembukuan Sederhana Untuk Umkm Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor*. 2022, Vol 2, No 1 <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/2550>
- Anisa Ferata Ayuning Putri¹, Kartika Hendra Titisari², Widya Putri Ratnasari³. Eldinussamongilailai, Nataliatitikwiyani, MuhammadRosidi, Rhomaiskandar. 2022
- Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Usaha Kecil Menengah Dusun Kaute, Desa Taikako* Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19,(Jurnal Abdimas Sosial Dan Teknologi) Vol.1 No. 1 Juni 2022.
- Fauzan Muttaqien, & Riza Bahtiar Sulistyan. 2022 *Product Branding Training Model for MSMEs in Probolinggo Regency. Innovation Business Management and Accounting Journal* <https://probolinggokab.go.id/pemkab-berikan-pelatihan-laporan-akuntansi-keuangan-bagi-usahamikro/>
- Marisa Ayu Nurrohmah⁴, Puji Lestari⁵, Ferlina Ekinanda. 2021. *Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Kuliner Di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta*. 2021, Vol 3, No 1 <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/2693>
- Murdhaningsih, Abdu rahman, yuannisa ainsnafi, Nadwas sofiana, Suci Rahmawati. 2022 *Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok*, (Jurnal Masyarakat Siber(JMS)). Vol. 1 No. 1 Februari 2022.
- Sari, Tunggal Cahyani and Indriani, Etty. 2017.*Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngaroyoso*. Vols. 1, No 1, Wasana Nyata (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat).
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.